

Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 - 2022

Rezky Ramadhani¹, Romansyah Sahabuddin², Zainal Ruma³, Anwar Ramli⁴, Nurman⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tabungan Giro dan Deposito Terhadap Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 - 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tabungan, Giro dan Deposito dalam 5 tahun terakhir PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2018-2022. Dan sampel pada penelitian ini adalah 58 data pada tiap variabel tabungan, deposito, giro dan rentabilitas dengan total 232 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan *Statistical Product Service Solution* (SPSS).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya dua variabel yang berpengaruh yaitu tabungan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,746 > 2,004$) dengan nilai signifikan ($0,027 < 0,05$) dan variabel deposito dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,827 > 2,004$) dengan nilai signifikan ($0,007 < 0,05$), sedangkan variabel giro secara parsial tidak berpengaruh dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,682 < 2,004$) dengan nilai signifikan ($0,498 > 0,05$). Ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018-2022 dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,575 > 2,78$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: Tabungan; Giro; Depositi; Rentabilitas

Copyright (c) 2023 **Rezky Ramadhani**

✉ Corresponding author :

Email Address : rrezkyramadhani99@gmail.com

PENDAHULUAN

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) membukukan laba bersih Rp 20,22 triliun pada semester pertama tahun ini. Angka ini lompat 61,7% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Dalam enam bulan pertama 2022, Bank Mandiri berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dengan mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 10,7% secara year on year (yoy) Juni 2022 (Rahim dkk, 2022). Tidak berhenti di situ, transformasi digital Bank Mandiri juga dilakukan dengan mendigitalisasi kantor cabang untuk mengoptimalkan layanan kepada nasabah (Ramadanti & Setyowati, 2022). Bertajuk Smart Branch, bank berlogo pita emas ini telah mentransformasi 241 kantor cabang di seluruh Indonesia (Romansyah dkk, 2022). Melalui konsistensi pengembangan bisnis dan transformasi digital, saham Bank Mandiri (BMRI) pun berhasil menorehkan penguatan harga mencapai level tertinggi

(Sahabuddin, 2012). Sepanjang masa atau all-time high menjadi Rp10.375 per lembar saham pada penutupan perdagangan saham Efek Indonesia, Jumat (21/10) dan bahkan, sempat bertengger di level Rp10.450 pada sesi siang harinya. Posisi tersebut naik 47,68% secara year to date (ytd) dibandingkan posisi penutupan bursa pada akhir 2021 sebesar Rp7.025 per lembar saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk akan terus melanjutkan strategi untuk mendorong tingkat profitabilitasnya. Untuk mendorong perolehan laba, bank ini akan menjaga biaya dana di level yang rendah (Musa dkk, 2019). Untuk mempertahankan biaya dana atau *cost of fund* tetap rendah, perseroan akan meningkatkan peran Livin dan Kopra untuk mendorong dana murah. Kedepannya, Bank Mandiri akan melanjutkan strategi yang telah dilakukan antara lain dengan menjaga *cost of fund* di level rendah. Kemampuan Bank Mandiri mencetak laba semakin tinggi setelah sempat tertekan dalam di awal-awal pandemi Covid-19 (Maddatuang dkk, 2021).

Profitabilitas Bank Mandiri juga tercatat sejalan dengan industri, dimana *net interest margin* (NIM) secara konsolidasi yang mencapai 5,37% di kuartal II 2022, tumbuh 32 basis poin (bps) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Putera dkk, 2021). Selain itu, return on equity (ROE) Bank Mandiri secara konsolidasi tercatat sebesar 23,03% pada periode yang sama, meningkat 791 bps secara tahunan. Berkat profitabilitas yang membaik, Bank Mandiri berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 20,2 triliun, tumbuh 61,7% secara YoY. Hal ini juga diikuti dengan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) Bank Mandiri yang mencapai Rp 1.318,42 triliun per kuartal II 2022 tumbuh 12,76% YoY. Pencapaian tersebut juga menjadikan Bank Mandiri dengan total DPK terbesar di industri perbankan Indonesia (Kusumawati dkk, 2017). Dalam menjaga kualitas aset, Bank Mandiri telah menjalankan proses mitigasi dengan menerapkan prinsip kehati-hatian termasuk menjaga rasio pencadangan dalam posisi yang mencukupi (Karim dkk, 2022).

Peran perbankan sangat menentukan bagi pertumbuhan perekonomian negara karena fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi dan karena aktivitas bank sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat (Anwar dkk, 2019). Peran intermediasi keuangan (*financial intermediary*) yang dijalankan suatu bank berkaitan dengan penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat (Hasniati dkk, 2023). Selain itu aktivitas perbankan dalam usaha untuk mengumpulkan dana adalah mengarahkan aktivitas deposito, tabungan dan giro. Bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana, bank tidak berfungsi sama sekali (Mardjuni dkk, 2022). Sumber dana bank merupakan usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber (Rahman dkk, 2022).

Sumber dana yang dapat dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana. Jenis sumber dana bank dapat diperoleh dari sumber dana bank itu sendiri, dana yang berasal dari masyarakat luas dan dana yang bersumber dari lembaga lain (Pasau dkk, 2022). Aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan funding (Ismail dkk, 2022). Pengertian menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas (Dewi dkk, 2022). Dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Karim dkk, 2021). Dana pihak ketiga mencakup dana

dalam bentuk tabungan, deposito, giro, pinjaman dari masyarakat dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu (Karim dkk, 2022).

Alasan dipilihnya industri perbankan karena kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor real (Sahabuddi, 2018). Sektor real tidak akan dapat bekerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik (Abduh dkk, 2023). Fenomena yang terjadi bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Bank Umum tidak sejalan dengan pertumbuhan ROA yang berfluktuatif. Tabungan, deposito dan giro yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Hamid dkk, 2022). Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba bersih yang maksimum (Karim dkk, 2022). Laba bersih merupakan faktor penunjang kelangsungan hidup perusahaan, dimana setiap aktivitas perusahaan yang berupa transaksi dalam rangka menghasilkan laba dicatat, diklasifikasikan, dan disajikan dalam laporan keuangan, yang digunakan untuk mengukur hasil operasi perusahaan pada suatu periode tertentu (Romansyah, 2016). Ukuran keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya laba bersih. Sebab dengan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan, itu merupakan suatu ukuran keberhasilan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien (Jufri dkk, 2018).

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai lembaga keuangan bank berupaya untuk menarik minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank tersebut guna menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito dan giro (Tofan dkk, 2022). Bila bank dapat menutup biaya yang harus dipikulnya dan menghasilkan laba, maka bank dapat tumbuh dengan sehat. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa setiap kegiatan bank memiliki tujuan, salah satunya adalah meminimumkan yang diperolehnya dan memaksimumkan pendapatan (Aminah, 2022). Untuk itu bank perlu mengatur sedemikian rupa sehingga tujuannya itu bisa tercapai. dapat diminimumkan oleh bank dengan cara meningkatkan penghimpunan dana yang memiliki biaya murah, seperti giro atau tabungan. Dengan mengetahui besarnya yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan.

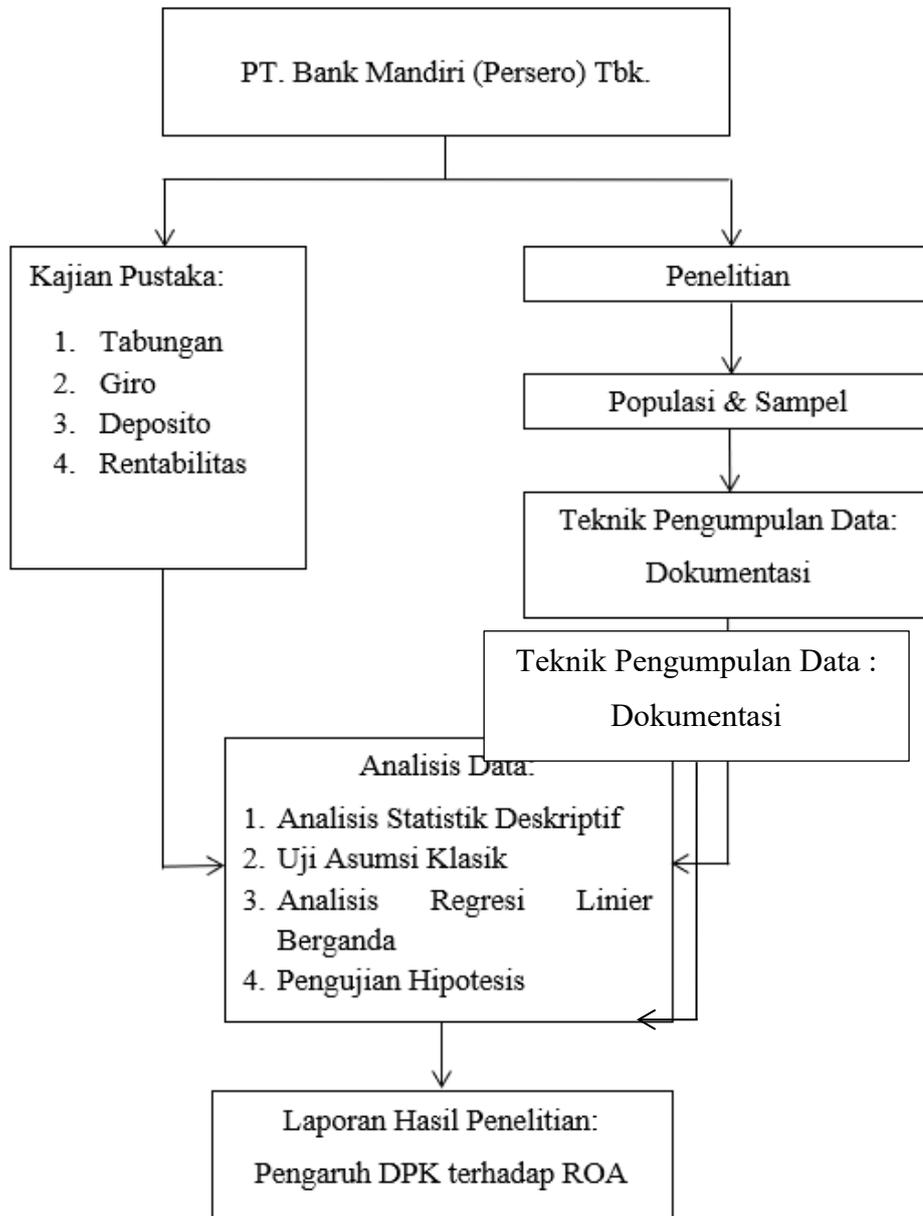
METHODOLOGI

Setiap peneliti harus mengetahui variabel suatu masalah yang akan diteliti karena variabel dalam suatu penelitian merupakan salah satu unsur penting. Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti yang dijadikan sebagai objek yang akan dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentangnya kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan rumusan masalah dan objek penelitian yang diajukan dalam menganalisis rentabilitas yang menjadi variabel bebas adalah tabungan (X_1), giro (X_2), dan deposito (X_3) sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah rentabilitas (Y).

Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterengan mengenai apa yang ingin diketahui (Sugiyono, 2019). Adapun data yang digunakan untuk mengetahui rentabilitas yang dihasilkan oleh tabungan, giro dan deposito dengan

menggunakan teknik dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Desain penelitian ini untuk menentukan rentabilitas dana pihak ketiga (tabungan, giro dan deposito) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

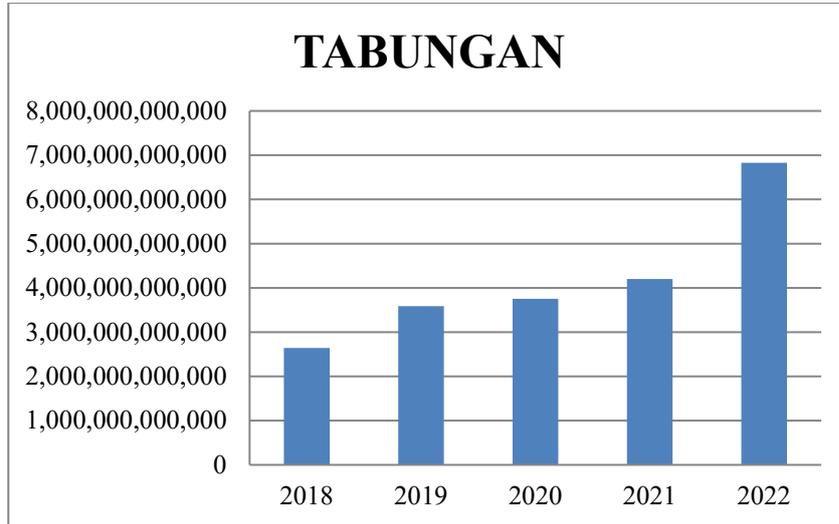
Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif ataupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Dari segi jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam (Sugiyono, 2019, hal. 9) adalah data yang berbentuk angka. Data yang diteliti pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. selama periode 2018-2022.

Menurut sumbernya, data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer lebih akurat dibandingkan dengan data sekunder, sebab data tersebut tunduk pada bias pribadi dengan keasliannya dapat dipercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini

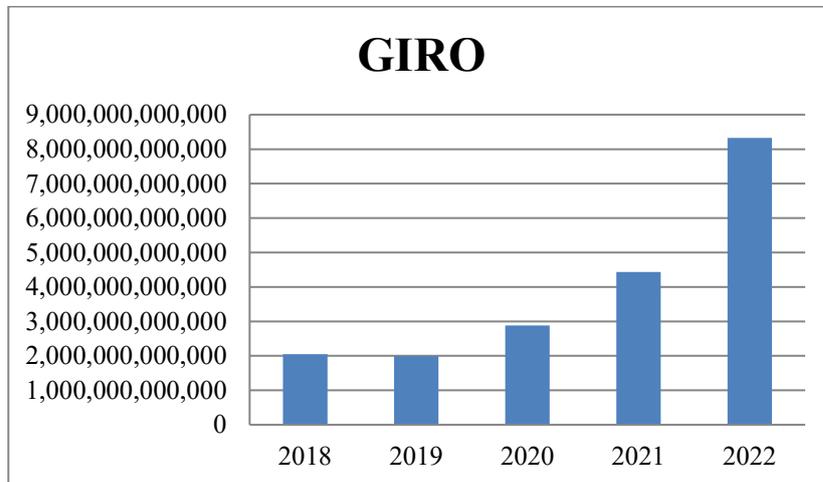
berupa laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan yang telah disediakan pada website www.bankmandiri.co.id. Dengan periode yang telah ditentukan yaitu dari 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

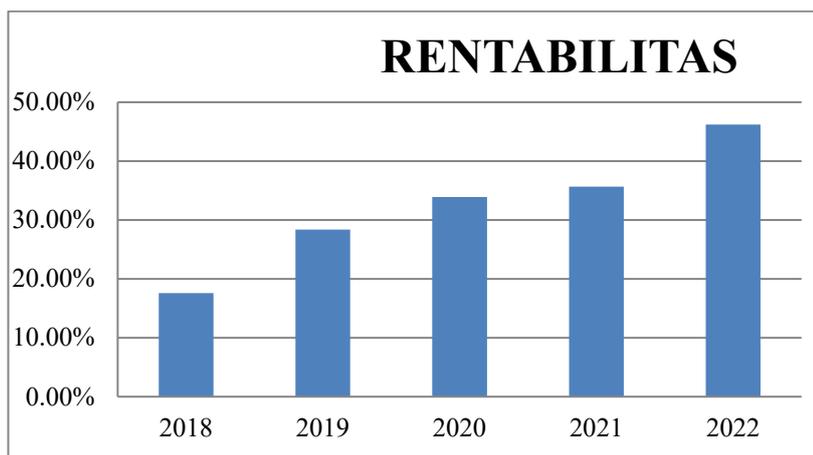
Gambar grafik tabungan pada Bank Mandiri Periode 2018-2022 di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.



Gambar 2. Data Tabungan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022
Sumber: Data diolah, 2023



Gambar 3. Data Giro PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022
Sumber: Data diolah, 2023



Gambar 4. Data Rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2018 – 2022
 Sumber: Data diolah, 2023

Gambar grafik rentabilitas di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat *rentabilitas* yang diukur melalui pengembalian laba terhadap asset dari Bank Mandiri sepanjang 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Statistik deskriptif dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian yang terdiri dari 1 variabel dependen yaitu Rentabilitas (ROA) dan 3 variabel independen yaitu Tabungan, Giro dan Deposito untuk mengetahui gambaran deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum serta nilai maksimum data penelitian seperti disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif (Miliar)

Descriptive Statistics						
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	
X1	58	100,7880	1.416,65	362,2728	229,49047	
X2	58	100,8430	1.442,37	339,2721	276,60000	
X3	58	102,9440	1.266,80	344,2842	282,12135	
Y	58	13,15	55,08	31,8648	10,23005	
Valid N (listwise)	58					

Sumber: Data diolah, 2023.

1. Pengaruh Tabungan Terhadap Rentabilitas Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada hasil uji t, nilai t hitung lebih besar dari pada ttabel ($3,746 > 2,004$) dan tingkat signifikan ($0,027 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel tabungan secara parsial berpengaruh terhadap variabel rentabilitas pada Bank Mandiri. Hal ini sejalan dengan teori (Kasmir, 2016, hal. 93) simpanan tabungan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Dimana penyetorannya dilakukan sekaligus, namun untuk penarikannya dibatasi oleh bank. Pertumbuhan tabungan menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan yang disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan rentabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan, hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan bank yang nantinya akan mempengaruhi pada peningkatan

rentabilitas bank tersebut. Peneliti sependapat dengan hasil penelitian (Putra, 2014) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan dan Kredit Terhadap Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)" yang hasilnya bahwa tabungan berpengaruh terhadap rentabilitas/profitabilitas. Berpengaruhnya tabungan terhadap profitabilitas disebabkan oleh ROA yang tinggi, sehingga apabila jumlah tabungan yang meningkat mengakibatkan ROA meningkat sehingga rentabilitas akan naik.

2. Pengaruh Giro Terhadap Rentabilitas Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada hasil uji t, nilai thitung lebih kecil dari pada ttabel ($0,682 < 2,004$) dan tingkat signifikan ($0,176 > 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel giro secara parsial tidak berpengaruh terhadap rentabilitas pada Bank Mandiri. Hasil ini dikarenakan mayoritas nasabah lebih memilih membuka rekening dan menyimpan dana di rekening pribadi mereka. Terlebih jika ingin mencairkan uangnya akan lebih mudah dilakukan jika melalui rekening sendiri. Sedangkan pada giro, jika nasabah ingin mencairkan uangnya dari rekening giro hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan penarikannya-pun terbatas. Jika penarikan diatas 100 juta diwajibkan untuk mendapatkan konfirmasi dari cabang pengelola hingga membutuhkan rentang waktu yang cukup lama untuk memperoleh konfirmasi. Maka dari itu nasabah lebih memilih bertransaksi pada rekening atas nama pribadi mereka karena dirasa lebih mudah. Alhadsil, profit yang dihasilkan dari giro jauh lebih sedikit dibandingkan dengan tabungan. Hal ini juga diakibatkan karena tidak konsistennya giro dalam laporan keuangan Bank Mandiri. Ini mengakibatkan tidak berpengaruhnya giro terhadap rentabilitas. Kondisi ini dapat dilihat pada tingkat nilai giro pada Bank Mandiri. Masalah giro disetiap perbankan mengalami hasil yang berbeda-beda pada giro karena faktor hasil perhitungan giro pada setiap perbankan tidak sama.

3. Pengaruh Deposito Terhadap Rentabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada hasil uji t, nilai t hitung lebih besar dari pada ttabel ($2,827 > 2,004$) dan tingkat signifikan ($0,007 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel deposito secara parsial berpengaruh terhadap variabel rentabilitas pada Bank Mandiri. Peneliti sependapat dengan hasil penelitian (Fitri, Murnia, 2018) yang berjudul "Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Giro Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia" yang hasilnya menunjukkan bahwa deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito. Hal ini disebabkan karena deposito memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk perbankan lainnya. Hal ini tentu akan sangat menguntungkan bagi nasabah ataupun bagi Bank Mandiri karena semakin besar uang yang nasabah simpan maka suku bunga yang didapatkan juga semakin besar. Imbal hasil bagi bank mandiri pun yaitu ketika nasabah mendepositokan uangnya dalam jangka waktu tertentu, maka Bank Mandiri akan melakukan perputaran uang tersebut dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Hasilnya dapat berupa business financial yang menguntungkan dan dapat menghasilkan profit/rentabilitas yang lebih besar. Dana yang mengendap di bank yang cukup lama menjadikan deposito mempunyai bagi hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa. Karena prinsipnya, semakin panjang jangka waktu dana yang mengendap di bank maka akan semakin luas kesempatan yang dimiliki bank untuk memanfaatkan dana tersebut dan dapat terus menghasilkan profit bagi perusahaan. Deposito juga memiliki resiko yang rendah karena pada

umumnya produk deposito juga telah mendapat jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

4. Pengaruh Tabungan, Giro dan Deposito Secara Simultan Terhadap Rentabilitas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada hasil uji f , diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 29,575 di mana nilai ini lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,78 ($29,575 > 2,78$) dan dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan variabel tabungan, deposito dan giro secara simultan berpengaruh terhadap variabel rentabilitas pada Bank Mandiri. Profitabilitas memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan aset maupun modal. Tingkat profitabilitas biasanya dinyatakan dalam persentase menggunakan rasio, rasio rentabilitas merupakan salah satu metode untuk menilai kondisi keuangan bank berdasarkan perhitungan rasio berdasarkan analisis kuantitatif yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam laporan laba rugi dan neraca. Menurut (Kasmir, 2015) tabungan, deposito dan giro yang dihimpun oleh bank akan menghasilkan keuntungan, atau dapat dikatakan bahwa kenaikan jumlah dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Untuk menunjukkan seberapa besar variabel profitabilitas Bank Mandiri dipengaruhi oleh variabel tabungan, deposito dan giro, maka dapat diketahui dari hasil uji determinasi dimana nilai R Square sebesar 0,622 menunjukkan bahwa variabel rentabilitas Bank Mandiri dipengaruhi oleh variabel tabungan, deposito, dan giro sebesar 62,2% dan sisanya 37,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini misalnya bagi debit penyaluran kredit, biaya operasional dan pendapatan operasional.

SIMPULAN

Variabel independen dalam penelitian ini secara parsial terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap rentabilitas Bank Mandiri, yaitu variabel tabungan (X1) dan variabel deposito (X3) yang dapat dilihat dari uji T dimana dalam Tabungan (X1) memiliki nilai t_{hitung} 3,746 $>$ t_{tabel} 2,004 dengan nilai signifikan $0,027 < 0,05$ dan Deposito (X3) memiliki nilai t_{hitung} 2,827 $>$ t_{tabel} 2,004 dengan nilai signifikan $0,007 < 0,05$ sedangkan satu variabel tidak berpengaruh terhadap rentabilitas Bank Mandiri yaitu variabel giro (X2) dengan t_{hitung} 0,682 $<$ t_{tabel} 2,004 dengan nilai signifikan $0,498 > 0,05$. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari tabungan (X1), giro (X2) dan deposito (X3) secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas pada Bank Mandiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dimana nilai F_{hitung} 29,575 $>$ F_{tabel} 2,78 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Referensi

- Abduh, T., Remmang, H., Palisuri, P., & Karim, A. (2023). Leadership Model and Work Motivation of Employees Research and Development Planning Agency for Regional South Sulawesi Province. *target*, 95(146.22), 154. DOI: 10.47191/jefms/v6-i1-23.
- Aminah, S. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Return On Asset Terhadap Penyaluran Kredit Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Serat Acitya*, 11(1), 36. <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v11i1.2997>

- Anwar, A., Azis, M., & Ruma, Z. (2019). The integration model of manufacturing strategy, competitive strategy and business performance quality: A study on pottery business in Takalar regency. *Academy of Strategic Management Journal*, 18(5), 1-7.
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). Empowering Communities on the Feasibility of Local Chicken Livestock Business in South Sulawesi Province, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 11034-11045.
- Hamid, I., Ramli, A., Haeruddin, M. I. W., Dipatmodjo, T. S. P., & Ruma, Z. (2022). The Effect of Social Media Marketing on Sales (Case Study of WASHYOURSHOES in Makassar City). *INTERNATIONAL JOURNAL OF HUMANITIES, SOCIAL SCIENCES AND BUSINESS (INJOSS)*, 1(3), 353-359.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Ismail, M., Sahabuddin, R., Idrus, M. I., & Karim, A. (2022). Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 49-59. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1831>
- Jufri, M., Akib, H., Ridjal, S., Sahabuddin, R., & Said, F. (2018). Improving attitudes and entrepreneurial behaviour of students based on family environment factors at vocational high school in Makassar. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(2), 1-14.
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Kusumawati, E., Sahabuddin, R., & Nurman, N. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Panakukang di Kota Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Maddatuang, B., Syukur, A., & Karim 3rd, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic at Enrekang Regency. *Indian Journal of Economics and Business*, 20(2).
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Musa, C. I., Ramli, A., & Hasan, M. (2019, March). How does the family capital and market orientation affect the business performance of the family business in the manufacturing sector?. In *First International Conference on Materials Engineering and Management-Management Section (ICMEMM 2018)* (pp. 131-134). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icmemm-18.2019.27>
- Pasau, P., Ramli, A., & Haeruddin, M. I. W. (2022). Digital Marketing Effect on Decisions to Use Contractor Services:(Case Study on Facebook Fanspage PT. Maswindo Bumi Mas). *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 1(2), 188-204. <https://doi.org/10.58526/jsret.v1i2.27>

- Putera, W., Sahabuddin, R., Rakib, M., & Lestari, I. (2021). The Influence of Facilities and Innovation in Improving Consumer Satisfaction through Creativity in MSMEs Micro Handicraft Products in South Sulawesi Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5.
- Rahim, S., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study In South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(11), 569-586.
- Rahman, F. A., Anwar, A., Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2022). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan PT. Telkom Witel Makassar. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 39-46.
- Ramadanti, F., & Setyowati, E. (2022). Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan Nim Terhadap Roa Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 695-706. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2170>
- Romansyah Sahabuddin, M. I., Idrus, M. I., & Hamsyah, A. K. (2022). Pottery Marketing Competitive Strategy in Pattalassang Sub-district Takalar Regency, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 11075-11088.
- Romansyah Sahabuddin, R. S. (2016). Development of business values and behaviours: Takalar district, South Sulawesi (Indonesia) case study. *Actual Problems of Economics*, 2(176), 440-449.
- Sahabuddin, R. (2012). Pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha rumput laut skala kecil. *Trikonomika*, 11(1), 81-95.
- Sahabuddin, R. (2018). Effect of entrepreneurship commitment to self-efficacy through intention of entrepreneurship and competence. *International Journal of Business and Management Science*, 8(1), 67-81.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif dan R&D)*. Jakarta Alfabeta.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97-104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>